

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan keragaman budaya yang sangat luar biasa, kebudayaan Indonesia dapat dilihat dari bahasa, adat istiadat, tarian, makanan, rumah adat dan nyanyian tradisional yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia.

Keanekaragaman ini tidak hanya mencerminkan perbedaan, tetapi juga menunjukkan bagaimana setiap suku memiliki cara mereka sendiri dalam memahami dan berinteraksi dengan dunia. Kebudayaan Indonesia merupakan cerminan dari nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat yang mengajarkan pentingnya solidaritas sosial, hubungan harmonis antara manusia dengan alam, serta pengertian akan kehidupan yang saling terkait satu sama lain.

Budaya adalah keseluruhan sistem gagasan, nilai, norma, perilaku, pengetahuan, kebiasaan, adat istiadat, serta hasil ciptaan dan karya manusia yang diwariskan dan diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Budaya Indonesia adalah warisan berharga yang terus berkembang seiring waktu. Keanekaragaman budaya ini bukan hanya bentuk ekspresi masyarakat, tetapi juga menjadi identitas yang memperkuat karakter bangsa.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, yang mempunyai beragam kebudayaan yang khas. Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau antara lain, Pulau Flores, Timor, Sabu, Rote, Sumba, dan Alor. Terbentuk

dari beberapa Pulau dengan kebudayaan yang berbeda membuat Nusa Tenggara Timur kaya akan kesenian yang diwujudkan dari rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, nyanyian daerah dan sebagainya.

Kabupaten Nagekeo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur yang memiliki kekayaan budaya yang beragam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu nyanyian dalam ritual adat yang masih dilaksanakan hingga kini yakni *Toko Deto* dalam ritual adat *Tuku Tunu*.

Tuku Tunu merupakan ritual pemanggilan roh para leluhur agar bisa hadir bersama yang dilakukan sehari sebelum *Etu* (tinju adat) di Kampung Natameze. Ritual ini dilaksanakan sebagai bentuk permohonan perlindungan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak baik dalam pelaksanaan tinju adat di Kampung Natameze.

Dalam ritual ini, nyanyian *Toko Deto* menjadi elemen yang sangat penting, yang dilantunkan sehari sebelum pelaksanaan tinju adat (*Etu*) sebagai bagian dari prosesi ritual *Tuku Tunu*. Nyanyian *Toko Deto* dinyanyikan oleh sekelompok laki-laki dewasa dan tua adat. Sebelum nyanyian ini *Toko Deto* dinyanyikan ada tiga nyanyian yang dinyanyikan terlebih dahulu yaitu *Pogo Pae*, *Manu Lako*, dan *Demu Leta* setelah itu baru dilanjutkan dengan nyanyian *Toko Deto*.

Namun, yang menarik dari nyanyian *Toko Deto* adalah lirik-liriknyanya yang menggunakan bahasa daerah yang sudah jarang dipahami oleh generasi muda. Seiring berjalannya waktu, perbedaan pemahaman antar generasi muncul, dimana generasi yang lebih tua masih memahami bahasa daerah yang digunakan

dalam lirik dari nyanyian tersebut, sementara generasi muda kesulitan dalam memahami bahasa daaerah yang digunakan dalam nyanyian tersebut.

Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan pelestarian nyanyian *Toko Deto* yang ada di Kampung Natameze. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis struktur nyanyian *Toko Deto*, guna menggali pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, agar nyanyian ini tidak hanya dinyanyikan begitu saja tetapi juga memahami makna dari nyanyian tersebut terutama bagi generasi muda yang mulai kehilangan pemahaman terhadap bahasa dan budaya leluhur mereka.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul tentang “ Analisis Nyanyian *Toko Deto* Dalam Ritual Adat *Tuku Tunu* Di Kampung Natameze, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peulisan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses ritual adat *Tuku Tunu* di Kampung Natameze, kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo
2. Bagaimana struktur nyanyian *Toko Deto* yang digunakan dalam ritual adat *Tuku Tunu* di Kampung Natameze, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo
3. Apa makna simbolis yang terkandung dalam nyanyian *Toko Deto* pada ritual adat *Tuku Tunu*

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui proses ritual adat *Tuku Tunu* di Kampung Natameze, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo
2. Untuk mendeskripsikan struktur nyanyian *Toko Deto* yang digunakan dalam ritual adat *Tuku Tunu* di Kampung Natameze, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo
3. Untuk mengetahui makna simbolis yang terkandung dalam nyanyian *Toko Deto* dalam ritual adat *Tuku Tunu*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan berguna bagi studi pengembangan komunikasi khususnya dalam memahami proses ritual adat, struktur, dan makna nyanyian adat dalam ritual adat serta menambah ilmu pengetahuan tentang budaya lokal.
2. Manfaat Praktis.
 - Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang proses ritual *Tuku Tunu*, struktur, dan makna nyanyian *Toko Deto*.
 - Bagi masyarakat Kampung Natameze

Dengan adanya penelitian ini masyarakat Kampung Natameze, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo dapat mengetahui struktur dan makna simbolis dari nyanyian *Toko Deto*.

- Bagi generasi muda

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi generasi muda di Kampung Natameze agar tidak hanya mengenal, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam nyanyian *Toko Deto*.